

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup dan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan faktor yang sangat dominan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal memiliki peran yang cukup besar dalam peningkatan sumber daya manusia melalui proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Untuk mencapai peningkatan SDM maka sekolah terutama SMK harus memiliki kurikulum yang memang harus relevan dengan dunia kerja. Salah satunya adalah mata pelajaran gambar teknik, yang digunakan kelak untuk merancang dan menganalisis benda atau objek yang dibutuhkan untuk pembangunan, misalnya perancangan suatu jembatan, komponen mesin dan lainnya.

Membaca gambar teknik sangat dibutuhkan bagi siswa jurusan teknik kendaraan ringan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran menggambar teknik di sekolah, misalnya penyempurnaan kurikulum, kualitas guru dalam membaca gambar teknik dan masih banyak lagi upaya lain yang ditempuh guna memperbaiki pencapaian hasil belajar yang maksimal. Namun, pada kenyataannya sampai sejauh ini pencapaian hasil belajar membaca gambar teknik di sekolah secara umum masih dapat dinyatakan belum sesuai dengan harapan karena dilihat dari hasil nilai ulangan

harian siswa yang masih rendah dan belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran membaca gambar teknik.

Masih rendahnya hasil belajar dalam mata pelajaran menggambar teknik yang dipengaruhi banyak variabel. Secara garis besar variabel tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Yang termasuk faktor eksternal adalah bahan ajar, strategi mengajar, media pendidikan, dan lingkungan. Faktor internal meliputi kesehatan dan kesempurnaan badan, motivasi berpikir, inteligensi, sikap, perasaan, kreativitas. Berdasarkan hal tersebut salah satu diantaranya yang merupakan faktor eksternal adalah strategi pembelajaran oleh guru dan faktor internalnya adalah motivasi berprestasi siswa dan kreativitas siswa. Hamalik (2001) menyatakan belajar akan berhasil bila tujuan belajar yang dikehendaki bisa tercapai. Tujuan ini akan bisa tercapai jika faktor peserta didik, pengajar, proses pembelajaran dan penilaian dapat dikelola dengan sebaik-baiknya.

KKM adalah batasan ketercapaian hasil belajar minimal yang harus dicapai siswa. Berdasarkan Standar Pendidikan Nasional, nilai hasil belajar membaca gambar teknik minimal adalah 75. Bila ditinjau dari hasil belajar khususnya di sekolah SMK Yapim Simpang Kawat Kabupaten Asahan, berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru Program Keahlian Teknik Otomotif Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan untuk standar kompetensi membaca gambar teknik bahwa nilai KKM untuk kelas XI adalah 70, hal ini masih jauh dibawah KKM yang ditetapkan oleh Standar Pendidikan Nasional yaitu 75. Nilai KKM yang rendah tersebut sejalan dengan masih rendahnya nilai perolehan siswa pada mata pelajaran membaca gambar

teknik pada ujian semester. Hasil studi awal yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa rata-rata motivasi berprestasi khususnya siswa kelas XI terhadap membaca gambar teknik di SMK Yapim Simpang Kawat adalah masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari buku catatan siswa yang kurang lengkap, demikian juga dengan buku-buku referensi atau buku paket yang dimiliki siswa belum lengkap. Demikian pula halnya dengan kreativitas yang dimiliki siswa yang belum berkembang.

Motivasi berfungsi sebagai penentu prioritas untuk keberhasilan seseorang. Bahwa seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sekaligus akan memiliki kekuatan tersembunyi yang mendorongnya untuk bertindak dan berkelakuan dengan cara yang khas. Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas tanpa menunda-nunda pekerjaannya

Disamping kurangnya motivasi berprestasi rendahnya hasil belajar membaca gambar teknik siswa juga dipengaruhi oleh karakteristik siswa yang lainnya yaitu kreativitas siswa, hal ini kurangnya pengembangan kreativitas siswa Akbar (2004:4) mengemukakan bahwa kreativitas adalah merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreativitas meliputi: baik ciri *aptitude* seperti kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*) dan keaslian (*originality*) dalam pemikiran maupun ciri-ciri *non aptitude*, seperti rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan dan selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru. Melihat hal tersebut di atas, maka diperlukan perbaikan-perbaikan proses pembelajaran secara terus-menerus, sehingga siswa lebih termotivasi, dan juga

memiliki kreativitas yang baik dalam pelajaran membaca gambar teknik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Hal inilah yang harus dikembangkan kepada siswa supaya siswa dapat mengembangkan kreativitas didalam diri siswa yang belum terlatih sebelumnya.

Selain mendorong timbulnya motivasi berprestasi di antara para siswa, guru juga harus dapat memperhatikan kreativitas siswa, supaya kemampuan yang dimiliki siswa dapat berkembang. Keberhasilan belajar tergantung bagaimana siswa dapat meyakinkan kemampuan terhadap membaca gambar teknik sehingga, sehingga akan menciptakan siswa yang memiliki motivasi berprestasi dan kreativitas siswa dapat berkembang. Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, suatu penelitian yang akan mengkaji “ Hubungan antara motivasi berprestasi dan kreativitas dengan hasil belajar membaca gambar teknik pada siswa Kelas XI Yapim Simpang Kawat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa yang menyebabkan hasil belajar membaca gambar teknik rendah ?
2. Bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan guru dalam belajar membaca gambar teknik ?
3. Bagaimana tingkat motivasi berprestasi siswa dalam belajar membaca gambar teknik ?

4. Bagaimana kreativitas siswa dalam belajar membaca gambar teknik ?
5. Apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dan kreativitas dengan hasil belajar membaca gambar teknik ?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka ruang lingkup permasalahan yang akan dikaji perlu dibatasi agar lebih jelas dan terarah sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai. Keterbatasan penulis menyangkut tenaga maupun biaya, disamping itu pula agar memudahkan dalam pengumpulan, pengolahan dan interpretasi data, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian ini dibatasi pada hubungan antara motivasi berprestasi dan kreativitas dengan hasil belajar membaca gambar teknik pada siswa kelas XI SMK Yapim Simpang Kawat Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar membaca gambar teknik di kelas XI TKR SMK Yapim Simpang Kawat?

2. Apakah terdapat hubungan antara kreativitas dengan hasil belajar membaca gambar teknik di kelas XI TKR SMK Yapim Simpang Kawat?
3. Apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dan kreativitas secara bersama-sama dengan hasil belajar membaca gambar teknik di kelas XI TKR SMK Yapim Simpang Kawat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar membaca gambar teknik di kelas XI TKR SMK Yapim Simpang Kawat.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kreativitas dengan hasil belajar membaca gambar teknik di kelas XI TKR SMK Yapim Simpang Kawat.
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dan kreativitas dengan hasil belajar membaca gambar teknik di kelas XI TKR SMK Yapim Simpang Kawat.



F. Manfaat penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat :

1. Secara teoritis,
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan .
 - b. Sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang variabel yang sama dalam penelitian ini.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi guru membaca gambar teknik agar berusaha meningkatkan motivasi berprestasi dan mengembangkan kreativitas siswa untuk meningkatkan hasil belajar membaca gambar teknik.

THE
Character Building
UNIVERSITY